

# RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA PEGAWAI BERBASIS WEB DENGAN RATING SCALE PADA PT. SICEPAT EKSPRES INDONESIA

Rubi Ahda<sup>1</sup>, Khaerul Ma'mur<sup>2</sup>

Program Studi Teknik Informatika<sup>1,2</sup>

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Indonesia

Jl. Raya Puspitek No.11, Buaran, Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310

E-mail: <sup>1</sup> ahda.nurulloh13@gmail.com

## ABSTRAK

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA PEGAWAI BERBASIS WEB DENGAN RATING SCALE PADA PT. SICEPAT EKSPRES INDONESIA.** SiCepat Ekspres merupakan perusahaan ekspedisi yang berdiri sejak tahun 2014, dimana perusahaan pengiriman barang ini mengklaim bahwa barang kiriman akan sampai hanya selam 15 Jam untuk wilayah Jabodetabek dan Bandung serta pengiriman 1 hari Sampai untuk kota besar seluruh wilayah Indonesia. SiCepat Ekspres memiliki perbedaan dengan perusahaan ekspedisi lainnya. Mereka mengklaim hanya memberikan layanan pengiriman barang e-commerce dan tidak bermain untuk bisnis logistik lainnya. Hal tersebut dilakukan karena ingin menjadikan SiCepat Ekspres lebih fokus dalam pelaksanaan ekspedisinya. Tujuan dari dapat mempermudah koordinator wilayah mengawasi kinerja pegawai dengan menggunakan sistem informasi penilaian kinerja karyawan dan mempermudah bagian kepegawaian melakukan penilaian kinerja pegawai pada si Cepat Ekspres. Hasil penelitian langsung dari sistem database memudahkan koordinator wilayah mengawasi kinerja pegawai secara terkomputerisasi dengan cepat dan hasil pengujian aplikasinya adalah 100% bisa digunakan oleh SiCepat. Model yang digunakan dalam perancangan dan pembuatan perangkat lunak ini adalah model Rapid Application Development, bahasa pemrograman yang digunakan sebagai server-side scripting adalah bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai media penyimpanan data.

**Kata kunci:** Kinerja Pegawai, PHP, MySQL, Sistem Informasi

## ABSTRACT

**DESIGN AND BUILDING OF A WEB-BASED EMPLOYEE PERFORMANCE ASSESSMENT INFORMATION SYSTEM WITH RATING SCALE AT PT. SICEPAT EXPRESS INDONESIA.** SiCepat Ekspres is an expedition company that was established in 2014, where this freight forwarding company claims that shipments will arrive in just 15 hours for the Jabodetabek and Bandung areas and 1 day delivery for major cities throughout Indonesia. SiCepat Ekspres is different from other shipping companies. They claim to only provide e-commerce goods delivery services and not play for other logistics businesses. This was done because he wanted to make SiCepat Ekspres more focused on carrying out his expeditions. The purpose of this research is to make it easier for regional coordinators to monitor employee performance by using an employee performance appraisal information system and to make it easier for staffing departments to evaluate employee performance on fast express. The results of this study employees can find out assessment and eligibility information directly from the database system and make it easier for regional coordinators to monitor employee performance in a computerized manner quickly. The model used in the design and manufacture of this software is the Rapid Application Development model, the programming language used as server-side scripting is the programming language PHP and MySQL as data storage media.

**Keywords:** Employee Performance, PHP, MySQL, RAD and Information Systems.

## 1. PENDAHULUAN

SiCepat Ekspres merupakan perusahaan ekspedisi yang berdiri sejak tahun 2014, dimana perusahaan pengiriman barang ini mengklaim bahwa barang kiriman akan sampai hanya selama 15 Jam untuk wilayah Jabodetabek dan Bandung serta pengiriman 1 hari Sampai untuk kota besar seluruh wilayah Indonesia. Layanan ekspedisi yang dimulai pada 2014 ini menargetkan segmen toko online (daring). Hal ini dikarenakan perusahaan melihat banyak klien berkembang ke e-commerce, karena itu SiCepat tertarik membuka layanan khusus pengiriman untuk toko online. SiCepat Ekspres memiliki perbedaan dengan perusahaan ekspedisi lainnya. Mereka mengklaim hanya memberikan layanan pengiriman barang e-commerce dan tidak bermain untuk bisnis logistik lainnya. Hal tersebut dilakukan karena ingin menjadikan SiCepat Ekspres lebih fokus dalam pelaksanaan ekspedisinya. Karena hanya fokus untuk bisnis e-commerce saja, pangsa pasar SiCepat masih kalah dibandingkan dengan kompetitor lain. Diperkirakan masih di bawah 5 persen ditahun 2019 ini. Tetapi, perusahaan ini meyakini angka pangsa pasarnya akan merangkak naik seiring dengan peningkatan dari strategi yang dilakukan. Dengan menargetkan sampai sebesar 10%.

Dengan semakin berkembangnya bisnis e-commerce SiCepat Ekspres memiliki bagian system COD (Cash On Delivery) yang lebih memudahkan dalam pembagian tugas pegawai untuk mengirim paket, dalam perusahaan cabang memiliki system COD masing-masing dengan karyawan yang berjumlah 30 orang yang terdiri atas Kepala kurir, Wakil kurir, Admin, Customer service, Kurir, Helper dari semua kantor cabang wilayah Tgs Ciputat Timur yang mencakupi dari 4 kecamatan yaitu Pondok Aren, Ciputat, Pamulang dan Ciputat Timur. Dalam kantor cabang Tgs Ciputat Timur yang memiliki 7 karyawan tetap dan 23 karyawan kontrak.

Oleh karena itu perlu adanya peningkatan kinerja pada PT. SiCepat Ekspres kantor cabang Tgs Ciputat Timur sistem COD, dengan melihat dampak pentingnya meningkatkan kinerja pegawai bagi perusahaan adalah bisa menilai bagaimana seseorang atau karyawan yang baik dalam bekerja dan dapat dipertahankan kinerjanya. Maka harus mampu mengelola kompetensi pegawai dengan dengan sebaik-baiknya dan semaksimal

mungkin dalam melakukan penilaian kinerja pegawai.

Pada PT. SiCepat Ekspres, penilaian kinerja dilakukan secara berkala yaitu dalam tiga bulan pertama evaluasi kinerja karyawan untuk menentukan layak atau tidak untuk masuk tahap kontrak pertama dan enam bulan selanjutnya akan diadakan evaluasi kinerja karyawan yang akan ditentukan menjadi karyawan tetap. Proses penilaian kinerja tersebut, saat ini bagian kepegawaian masih menggunakan Microsoft Excel untuk menghitung kinerja pegawai setiap tiga bulan pertama dan enam bulan selanjutnya. Namun hal tersebut dinilai belum efisien untuk menilai kinerja pegawai karena dibutuhkan waktu untuk menilai proses kinerja pegawai, karena proses yang berjalan saat ini penilaiannya masih menggunakan kertas, begitupun dalam proses pelaporan kepada Direktur. Maka dibutuhkan sistem informasi penilaian kinerja pegawai untuk lebih membantu kepala cabang dalam proses penilaian dan proses pelaporan kepada Koordinator Wilayah.

Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembuatan aplikasi ini yaitu Metode Rating Scale dikenal dengan Skala Bertingkat, yaitu berupa suatu daftar yang berisi tentang sifat atau ciri-ciri tingkah laku yang ingin dinilai yang sudah sesuai dengan kriteria yang mau dinilai dan dicatat secara bertingkat dimulai dari nilai terendah hingga nilai yang tertinggi.

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1 Pengertian Penilaian Kinerja

Menurut Susilowati, Retnowulan, & Widiyanti, (2018) penilaian kinerja merupakan kegiatan yang mutlak harus dilakukan untuk mengetahui prestasi yang dapat dicapai setiap karyawan. Menurut Chusminah & Haryati (2019) penilaian kinerja adalah menghasilkan informasi yang akurat tentang perilaku dan kinerja anggota-anggota organisasi. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kinerja adalah menghasilkan informasi yang akurat untuk mengetahui tentang kinerja, prestasi yang dicapai karyawan dan perilaku.

### 2.2 Pengertian Rating Scale

Rating scale adalah pertanyaan survei tertutup yang digunakan untuk mewakili umpan balik responden dalam bentuk komparatif untuk fitur,

produk, atau layanan tertentu sehingga varian dari pertanyaan pilihan ganda populer yang banyak digunakan untuk mengumpulkan informasi relatif tentang topik penelitian tertentu.

Menurut Sugiyono (2017), Pengertian rating scale adalah data mentah yang biasanya diperoleh oleh seorang peneliti dalam penelitian kualitatif. Sehingga skala yang menjadi model rating scale ini dibentuk melalui tanggapan responden menjawab wawancara yang diajukan.

#### Ciri Rating Scale

Sedangkan untuk karakteristik rating scale, diantaranya;

1. Dapat digunakan dalam pengumpulan informasi komparatif, Rating scale merupakan metode pengumpulan data umum yang digunakan untuk mengumpulkan informasi komparatif tentang subjek penelitian tertentu.
2. Lebih dari sekedar memberikan informasi Ya atau Tidak, Pertanyaan survei rating scale dapat dibandingkan atau dikomparasikan dengan pertanyaan kotak centang (checkbox question), tapi skala peringkat memberikan lebih banyak informasi daripada sekedar Ya/Tidak.
3. Opsi jawaban disusun secara bertingkat, Rating scale merupakan alat pengumpul data yang berupa suatu daftar yang berisi ciri-ciri tingkah laku/sifat yang disusun secara bertingkat.
4. Lebih fleksibel, Rating scale bisa dikatakan lebih fleksibel karena tidak hanya mengukur sikap, tapi bisa juga digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap suatu fenomena, seperti skala untuk mengukur status sosial, ekonomi, pengetahuan, kemampuan, dan lain-lain.
5. Dapat menerjemahkan opsi jawaban responden, Rating scale mampu untuk menerjemahkan alternatif terhadap jawaban yang dipilih responden. Misalnya responden memilih jawaban angka 3, tapi angka 3 yang dipilih oleh si A belum tentu sama dengan angka 3 bagi si B yang juga memiliki jawaban angka 3.

### 2.3 UML

Menurut Mulyani (2017:48), Unified Modeling Language (UML) adalah sebuah teknik pengembangan sistem yang menggunakan bahasa grafis sebagai alat untuk

pendokumentasian dan melakukan spesifikasi pada sistem.

UML menjadi bahasa yang bisa digunakan untuk berkomunikasi dalam perspektif obyek antara user dengan developer, antara developer dengan developer, antara developer analis dengan developer desain dan antara developer desain dengan developer pemrograman.

Adapun UML yang sering dipakai untuk melakukan permodelan antara lain :

1. *Use Case Diagram*
2. *Activity Diagram*
3. *Sequence Diagram*
4. *Class Diagram*

### 2.4 Aplikasi Pendukung

Dari penelitian yang akan saya lakukan, saya akan menggunakan beberapa aplikasi pendukung diantaranya sebagai berikut :

#### 2.4.1 MySQL (My Structure Query Language)

Menurut (Wahyudi, 2017) MySQL bekerja menggunakan SQL Language (Structure Query Language), yang dapat diartikan bahwa MySQL merupakan standar penggunaan database di dunia untuk pengolahan data. Kelebihan yang dimiliki MySQL yaitu bersifat open source, yang memiliki kemampuan untuk dikembangkan lagi.

#### 2.4.2 PHP

Menurut Supono (2016), PHP adalah suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk menterjemahkan baris kode program menjadi kode mesin yang dapat dimengerti oleh komputer yang bersifat server-side yang dapat ditambahkan ke dalam HTML.

Menurut Jubilee Enterprise (2017), PHP merupakan bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat aplikasi berbasis website.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa PHP adalah salah satu bahasa pemrograman yang dapat dimengerti oleh komputer untuk membuat sebuah program.

#### 2.4.3 Xampp

Menurut Purbadian (2016:1), berpendapat bahwa "XAMPP merupakan suatu software yang bersifat open source yang merupakan

pengembangan dari LAMP (Linux, Apache, MySQL, PHP dan Perl)". Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa xampp adalah tools atau software yang dapat dipakai untuk membuat sebuah program.

#### 2.4.4 Enterprise Architect

Menurut Suryadi dan Andry (2017), Enterprise Architecture adalah penjelasan tentang bagaimana organisasi merancang sebuah sistem untuk mendukung kebutuhan bisnis dan teknologi dalam mewujudkan visi dan misi serta pencapaian hasil yang telah ditargetkan. Pengujian Sistem.

#### 2.4.5 Pengujian Sistem

Pengujian atau testing menurut (Nadhra dan Dondeti, 2012:1), "Pengujian Software adalah teknik yang sering digunakan untuk verifikasi kualitas suatu software. Pengujian software adalah prosedur untuk eksekusi sebuah program atau sistem dengan tujuan untuk menemukan kesalahan."

##### a. Blackbox Testing

Menurut Mahendra dkk (2018), Black-Box Testing adalah salah satu teknik pengujian perangkat lunak yang berfokus pada sebuah perangkat lunak untuk memastikan semua fungsional pada perangkat lunak yang telah berjalan dengan baik.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Black-Box Testing adalah pengujian sebuah sistem aplikasi untuk memastikan semua fungsional dari perangkat lunak tersebut apakah sudah berjalan dengan baik.

##### a. Whitebox Testing

*Black box testing* berkosentrasi dari sisi kesesuaian perangkat lunak yang dikembangkan dengan kebutuhan pengguna yang telah didefinisikan pada saat awal perancangan. Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi, masukan, dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. *Blackbox testing* dilakukan sesuai dengan item uji yang telah dirancang [10].

### 3. METODE

#### 3.1 Metodologi Pengumpulan Data

##### 1. Observasi

Pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, dengan mencatat hal penting yang berhubungan dengan judul laporan, sehingga diperoleh data yang lengkap dan akurat.

##### 2. Wawancara

Pengumpulan data dengan cara melakukan komunikasi dan wawancara secara langsung dengan pihak terkait.

##### 4. Studi Pustaka

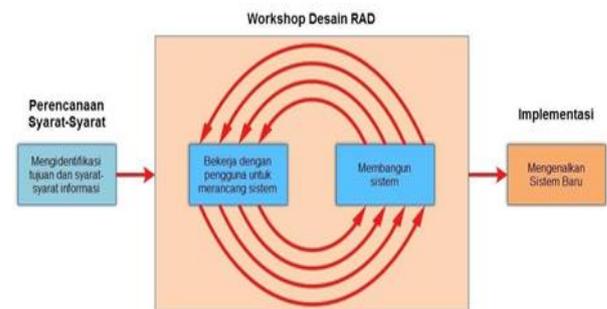
Pengumpulan data dengan menggunakan atau mengumpulkan sumber tertulis, dengan cara membaca, mempelajari dan mencatat hal penting yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas untuk memperoleh gambaran secara teoritis.

##### 5. Daftar Pertanyaan (Questioner)

Membuat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang ditujukan pada orang yang terlibat dimana objek penelitian tersebut dilakukan.

#### 3.2 Metode Pengembangan Sistem

Penulis menggunakan model pengembangan perangkat lunak RAD (Rapid Application Development). Model pengembangan perangkat lunak ini akan menunjang dan menentukan tahapan tahapan

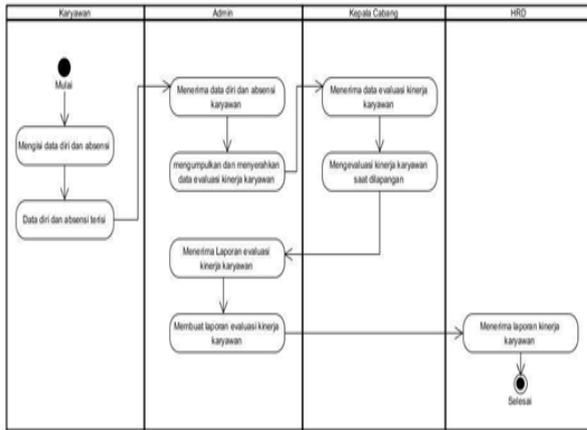


Gambar 1 Metode RAD

#### 3.2 Analisa Sistem Berjalan

Tujuan dari penganalisaan prosedur pada sistem yang berjalan adalah untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut, sehingga kelebihan dan kekurangan sistem dapat diketahui.

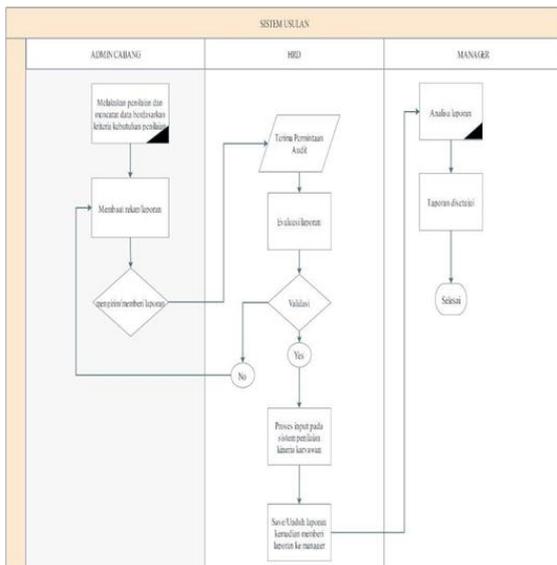
Sistem yang berjalan di SiCepat Ekspres adalah sebagai berikut :



Gambar 2 Analisa Sistem Berjalan

### 3.3 Analisa Sistem Usulan

Pada sistem usulan ini diusulkan beberapa hal yang menjadi batasan masalah yang akan diberikan solusi atau alternative dengan maksud memberikan kemudahan dalam perbaikan sistem dengan PHP sebagai bahasa pemrograman dan MySQL sebagai basis datanya.

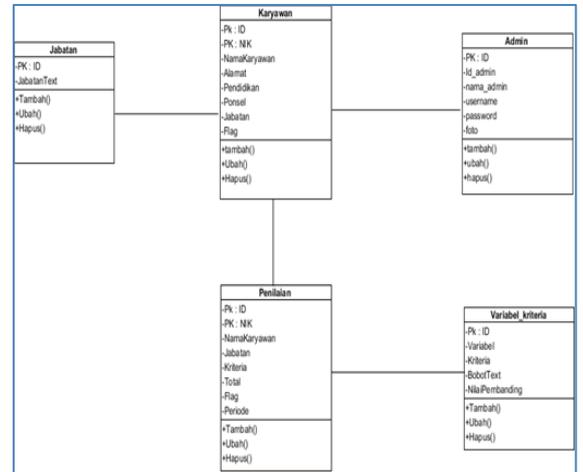


Gambar 3 Analisa Sistem Usulan

### 3.4 Perancangan UML

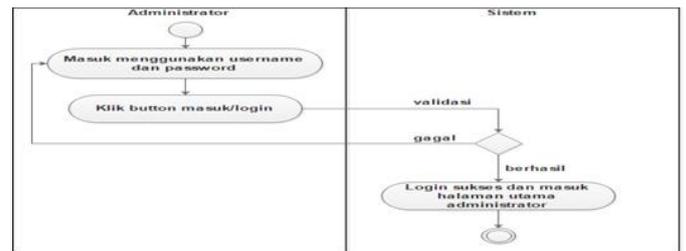
#### 3.4.1 Class Diagram

Class Diagram dari sistem informasi penilaian kinerja karyawan adalah sebagai berikut:



Gambar 4 Class Diagram

#### 3.4.2 Activity Diagram



Gambar 5 Activity Diagram Login Admin

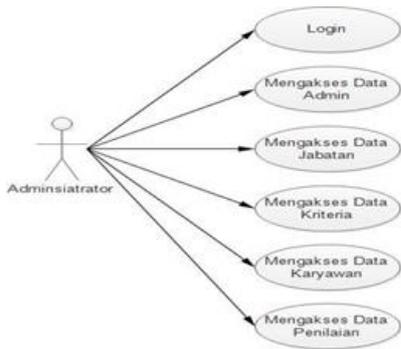
Keterangan :

Pada gambar ini menjelaskan activity diagram login, administrator masuk menggunakan username dan password lalu klik button masuk/login maka sistem memvalidasi jika gagal balik lagi ke login, jika berhasil maka masuk ke halaman utama adminstrator.

#### 3.4.3 Use Case Diagram

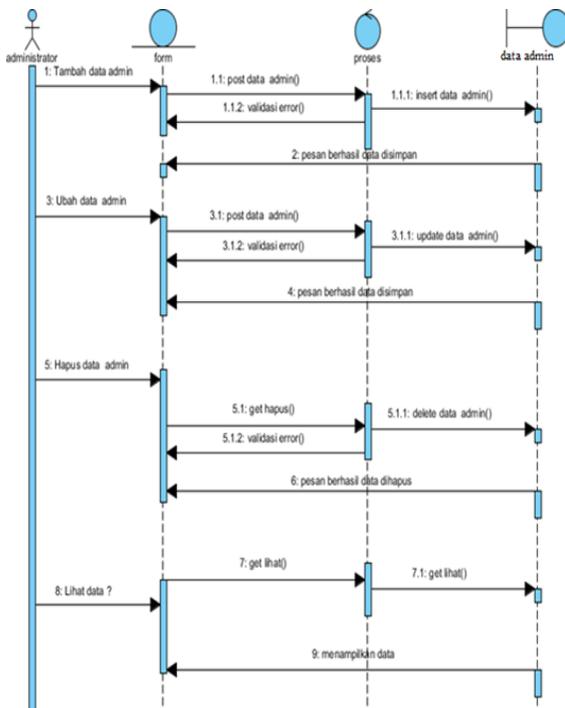
Administrator memiliki hak untuk:

- 1) Login
- 2) Mengakses Data Admin
- 3) Mengakses Data Jabatan
- 4) Mengakses Data Kriteria
- 5) Mengakses Data Karyawan
- 6) Mengakses Data Penilaian



Gambar 6 Use Case Diagram Admin

### 3.4.4 Sequence Diagram



Gambar 7 Sequence Diagram Admin

Pada gambar ini menjelaskan sequence diagram data admin dengan aktor Admin, administrator mempunyai akses tambah data admin, ubah data admin, hapus Data admin dan lihat data. Aktor form berisikan post data admin, simpan data, get hapus data dan lihat data. Proses berisikan insert data admin, update data admin, delete data admin, dan get lihat.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Implementasi sistem

Implementasi antarmuka adalah perancangan aplikasi yang telah di buat. Berikut beberapa tampilan yang terdapat didalam aplikasi yang telah dibuat:

#### 1. Implementasi Antarmuka Halaman Login



Gambar 8 Implementasi Antarmuka Halaman Login

#### 2. Implementasi Antarmuka Halaman Dashboard



Gambar 9 Implementasi Antarmuka Halaman Dashboard

#### 3. Implementasi Antarmuka Tambah Data Jabatan



Gambar 10 Implementasi Antarmuka Tambah Data Jabatan

#### 4. Implementasi Antarmuka Halaman Tabel Master Kriteria

No	Variabel	Kriteria	Bobot	Nilai Pembanding	Tools
1.	KEHADIRAN	KETEPATAN WAKTU	10	24	[G] [R]
2.	KEHADIRAN	KEHADIRAN	10	24	[G] [R]
3.	PENCAPAIAN TARGET	PEMENUHAN DEADLINE	9	10	[G] [R]
4.	PENCAPAIAN TARGET	MENERIMA TANGGUNG JAWAB	9	10	[G] [R]
5.	KETELITIAN KERJA	PERHATIAN TERHADAP K3	9	10	[G] [R]
6.	KETELITIAN KERJA	PERHATIAN TERHADAP ALAT KERJA	9	10	[G] [R]
7.	KETELITIAN KERJA	PERHATIAN TERHADAP DOKUMEN	9	10	[G] [R]

Gambar 11 Implementasi Antarmuka Halaman Tabel Master Kriteria

#### 5. Implementasi Antarmuka Halaman Tabel Master Karyawan

No	NIK	NAMA	ALAMAT	PENDIDIKAN	PONSEL	JABATAN	TOOLS
1.	18040210	Rubi Andha	JL. GELATIK GE NO 17 RT 007/008	SMA	0821000000000	SIGESIT LAST MILE (COD)	[G] [R]
2.	20100486	Ryan Kunti Bima	JL. MASJID 1 NO 22 RT 005/002	SMA	0821000000000	SIGESIT LAST MILE (COD)	[G] [R]

Gambar 12 Implementasi Antarmuka Halaman Tabel Master Karyawan

#### 6. Implementasi Antarmuka Halaman Tabel Data Penilaian

No	ID	NIK	NAMA LENGKAP	JABATAN	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	TOTAL INDIKATOR	TOOLS
1.	16	18040210	Rubi Andha	Sigesit Last Mile (COD)	22	22	10	10	10	10	9	9	8	8	8	126	[G] [R]
2.	17	20100486	Ryan Kunti Bima	Sigesit Last Mile (COD)	22	21	9	9	9	9	9	9	8	8	8	121	[G] [R]
3.	18	20061616	Endang	Sigesit Last Mile (COD)	22	22	8	7	7	7	8	7	8	7	7	118	[G] [R]

Gambar 13 Implementasi Antarmuka Halaman Tabel Data Penilaian

#### 7. Implementasi Antarmuka Halaman Tabel Data Rating Scale

No	ID	NIK	NAMA LENGKAP	JABATAN	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	RATING
1.	16	18040210	Rubi Andha	Sigesit Last Mile (COD)	9.167	9.167	9	9	9	9	8.1	7.2	7.2	7.2	7.2	91.23
2.	17	20100486	Ryan Kunti Bima	Sigesit Last Mile (COD)	9.167	8.75	8.1	8.1	8.1	8.1	8.1	7.2	7.2	7.2	7.2	87.22
3.	18	20061616	Endang	Sigesit Last Mile (COD)	9.167	9.167	7.2	6.3	6.3	6.3	7.2	5.6	7.2	6.3	6.3	77.03
4.	19	20110555	Muhamad Prakoso	Sigesit Last Mile (COD)	9.167	9.167	8.1	8.1	8.1	8.1	8.1	7.2	7.2	8.1	8.1	89.43
5.	20	20101724	Nanda Septiawan	Sigesit Last Mile (COD)	9.167	8.333	8.1	8.1	8.1	8.1	7.2	7.2	6.4	7.2	7.2	84.2
6.	21	19091112	Fajar Saputra	Sigesit Last Mile (COD)	9.167	7.5	7.2	7.2	7.2	7.2	7.2	6.4	7.2	7.2	7.2	80.67
7.	22	20100964	Eko Dewantoro	Sigesit Last Mile (COD)	9.167	7.5	6.3	6.3	6.3	6.3	6.3	5.6	6.3	6.3	6.3	72.67

Gambar 14. Implementasi Antarmuka Halaman Tabel Data Rating Scale

#### 8. Implementasi Antarmuka Halaman Tabel Data Admin

No	ID	Level	Username	Tools
1.	ADM01	ADMINISTRATOR	admin	[G] [R]
2.	HRD06	HRD STAFF	admin hrd	[G] [R]

Gambar 15 Implementasi Antarmuka Halaman Tabel Data Admin

### 4.2. Pengujian Black Box

Pengujian Black Box ini hanya ditekankan pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Pengujian sistem ini hanya menggunakan data uji apakah output sesuai dengan yang diharapkan.

#### 1. Pengujian Login

Tabel 1 Pengujian Login

Kasus dan hasil pengujian (data benar)			
Data yang dimasukkan	Yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
Inputan username, password diisi sesuai dengan kategori database.	Dapat login dan masuk ke halaman dashboard administrator.	Dapat login dan masuk ke halaman dashboard administrator.	( √ ) Diterima ( ) Ditolak
Kasus dan hasil pengujian (data salah)			
Data yang dimasukkan	Yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
Inputan username, password diisi tidak sesuai dengan kategori database.	Tidak dapat login dan masuk ke halaman dashboard administrator.	Dapat login dan masuk ke halaman dashboard administrator.	( √ ) Diterima ( ) Ditolak

2. Pengujian Master Jabatan

Tabel 2 Pengujian Master Jabatan

Kasus dan hasil pengujian data benar)			
Data yang dimasukkan	Yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
Inputan id, namajabatan sesuai dengan kategori database.	Data yang diinput akan tersimpan ditandai dengan pesan "data berhasil disimpan".	Data yang diinput akan tersimpan ditandai dengan pesan "data berhasil disimpan".	( √ ) Diterima ( ) Ditolak

Kasus dan hasil pengujian (data salah)			
Data yang Dimasukkan	Yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
Inputan id, nama jabatan tidak sesuai dengan kategori database.	Data yang diinput tidak akan tersimpan ditandai dengan pesan gagal disimpan.	Data yang diinput tidak akan tersimpan ditandai dengan pesan gagal disimpan.	( √ ) Diterima ( ) Ditolak

3. Pengujian Master Kriteria

Tabel Pengujian Master Kriteria

Kasus dan hasil pengujian (data benar)			
Data yang dimasukkan	Yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
Inputan kriteria. variabel, bobot dll. sesuai kriteria database.	Data yang diinput akan tersimpan ditandai dengan pesan "data berhasil disimpan".	Data yang diinput akan tersimpan ditandai dengan pesan "data berhasil disimpan".	( √ ) Diterima ( ) Ditolak
Kasus dan hasil pengujian (data salah)			
Data yang dimasukkan	Yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
Inputan kriteria. variabel, bobot dll sesuai kriteria database .	Data yang diinput tidak akan tersimpan d ditandai dengan pesan gagal disimpan.	Data yang diinput tidak akan tersimpan ditandai dengan pesan gagal disimpan.	( √ ) Diterima ( ) Ditolak

#### 4. Pengujian Master karyawan

Tabel Pengujian Master karyawan

Kasus dan hasil pengujian (data benar)			
Data yang dimasukkan	Yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
Inputan Id, nik, nama karyawan, alamat dll lapangan sesuai kriteria <i>database</i> .	Data yang diinput akan tersimpan ditandai dengan pesan "data berhasil disimpan". dan beralih ke <i>table</i> karyawan.	Data yang diinput akan tersimpan ditandai dengan pesan "data berhasil disimpan". dan beralih ke <i>table</i> karyawan.	(√) Diterima
			( ) Ditolak
Kasus dan hasil pengujian (data salah)			
Data yang dimasukkan	Yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
Inputan Id, nik, nama karyawan, alamat dll tidak sesuai kriteria <i>database</i> .	Data yang diinput tidak akan tersimpan ditandai dengan pesan gagal disimpan.	Data yang diinput tidak akan tersimpan ditandai dengan pesan gagal disimpan.	(√) Diterima
			( ) Ditolak

Inputan <i>username</i> , <i>password</i> dan <i>level</i> sesuai kriteria <i>database</i> .	Data yang diinput akan tersimpan ditandai dengan pesan "data berhasil disimpan". dan beralih ke <i>table</i> admin	Data yang diinput akan tersimpan ditandai dengan pesan "data berhasil disimpan". dan beralih ke <i>table</i> admin.	(√) Diterima
			( ) Ditolak
Kasus dan hasil pengujian (data salah)			
Data yang dimasukkan	Yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
Inputan <i>username</i> , <i>password</i> dan <i>level</i> tidak sesuai kriteria <i>database</i> .	Data yang diinput akan tersimpan ditandai dengan pesan "data berhasil disimpan". dan beralih ke <i>table</i> admin	Data yang diinput akan tersimpan ditandai dengan pesan "data berhasil disimpan". dan beralih ke <i>table</i> admin.	(√) Diterima
			( ) Ditolak
Hasil Dari Pengujian Berhasil 100% Tidak Berhasil 0%			

#### 5. Pengujian Manajemen Admin

Tabel Pengujian Manajemen Admin

Kasus dan hasil pengujian (data benar)			
Data yang dimasukkan	Yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan



Gambar 16 Hasil Dari Pengujian Aplikasi Melalui Chart Doughnut

## 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian Rancang Bangun Sistem Informasi Penilaian Kinerja Karyawan berbasis Web ini pada perancangan dan pembuatan program aplikasi yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil dari rumusan masalah dengan merancang dan membangun sistem informasi penilaian kinerja pegawai melalui penelitian langsung untuk mendapatkan informasi yang akan dijadikan aplikasi yang berbasis web ini dan telah teruji dengan hasil pengujian 100% berhasil digunakan dengan tujuan untuk memudahkan pegawai mengetahui informasi penilaian dan kelayakan kinerja pegawai melalui sistem database dengan metode rating scale dan adanya sistem ini juga menghasilkan informasi penilaian kinerja pegawai untuk mengambil keputusan selama 3 bulan pertama dan 6 bulan selanjutnya.

### 5.2 Saran

Dari hasil analisa dan perancangan sistem ini peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam pembangunan sistem ini, dan berikut adalah beberapa saran yang diberikan untuk meningkatkan kemampuan dan fungsi dari sistem pada pengembangan yang lebih lanjut dengan Diharapkan sistem ini dapat dikembangkan pada aplikasi berbasis mobile ataupun platform lainnya sehingga menjadi lebih fleksibel. Dan diharapkan sistem ini dapat dikembangkan dengan menu-menu lain yang lebih menarik

### DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Erni Rouza dan Budi Yanto. 2019. "Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai Pada Universitas Pasir Pengairan". Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pasir Pengairan., ISBN: 978-602-52720-2-8 Juli 2019.
- [2]. M. Fajar Ikhsan, Siti Nurmiati 2020. Perancangan Penilaian Kinerja Pegawai Berbasis Web Dengan Metode Rating Scale. Jurnal Rekayasa Informasi, Vol. 9

No 1 April 2020. E-ISSN 2685-8321 dan p-ISSN 2252-7354.

- [3]. Nur, R., & Suyuti, M. A. 2018. Perancangan Mesin-Mesin Industri. Yogyakarta: Deepublish.
- [4]. Nuryamin, Yamin., & Hermawan, H. 2018. Perancangan Sistem Informasi Penjualan Voucher Telekomunikasi PT. Telefast Indonesia dengan Gamu 1.30 Menggunakan Metode Waterfall. Simnasiptek .
- [5]. Rahayu, Sri., Ai Ratna Sari dan Tri Sendra Saputra. 2018. Analisa Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Pada Upt Dinas Pendidikan Kecamatan Neglasari Kota Tangerang. Jurnal SENSI. 4(1).
- [6]. Surya Ramadhan, Sumitro Sarkum, Iwan Purnama3 2019. Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai Berbasis Web Pada Operasi Perangkat Daerah Kantor Camat Rantau Utara Labuhanbatu. Jurnal Teknik Komputer, Volume V No. 1 Februari 2019 P-ISSN 2442- 2436, E-ISSN: 2550-0120.
- [7]. Yunita Adhawiyah, Nia Kumaladewi, Meinarini CaturUtami 2017. RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA PEGAWAI MENGGUNAKAN METODE PSYCOLOGICAL APPRAISAL (Studi-Kasus:Kantor Wilayah Kementerian Agama DKI Jakarta). Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi, 10(2), 2017, 119-126
- [8]. Zufria, Ilka dan M. Hasan Azhari. 2017. Web-Based Applications in Calculation of Family Heritage (Science of Faroidh). Jurnal Sistem Informasi. 1(1): 2579-5341.